

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan penerapan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan dalam bentuk kata-kata yang dilampirkan dalam hasil penelitian, sedangkan pada metode deskriptif berupa deskripsi yang menggambarkan objek hasil penelitian. Dalam kutipan dari Lexy J. Moleong, menjelaskan tentang penelitian kualitatif ialah suatu metode riset yang menjabarkan data-data deskriptif dari lapangan yang berupa kata-kata, baik yang tercatat dalam bentuk tulisan ataupun lisan, jbaran dari pengamatan terhadap individu serta tindakan yang diobservasi. Lebih lanjut mengenai metode deskriptif, Best dalam (Sukardi, 2004, hlm. 157) mengatakan bahwa melalui metode ini pengambilan data diambil dengan cara menggambarkan objek penelitian sesuai dengan kenyataan.

Penggunaan dalam desain penelitian ini berdasarkan pada fokus dan gambaran situasi pada objek yang diteliti yaitu implementasi program CSR dalam pemberdayaan perempuan melalui pelatihan UMKM yang membutuhkan pengamatan secara mendalam. Dengan begitu, peneliti dapat dengan rinci menjelaskan atas suatu deskripsi dari pengamatan yang dilakukan dilapangan. Dalam melakukan proses pengambilan data dengan menggunakan pendekatan serta metode tersebut, untuk dapat menjawab topik penelitian yang difokuskan, ada beberapa tahapan yang harus dilewati, ialah dengan menerapkan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Desain penelitian merupakan langkah awal bagi seorang peneliti dalam merancang kegiatan dan juga berfungsi sebagai gambaran rancangan kegiatan penelitian tersebut. Rancangan ini disusun dengan cermat agar peneliti dapat mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian yang diteliti. Berikut desain penelitian yang telah dijelaskan Menurut Moleong (2016) yang menguraikan ialah

terdapat beberapa langkah yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti sebelum memulai proses pengamatan. Beberapa tahapannya yaitu:

- 1) Tahap Pra-Lapangan: dijelaskan bahwa dalam fase ini, peneliti merumuskan dahulu apa yang akan ditelitinya, berawal dari menyusun rancangan penelitian, observasi ke tempat penelitian, mencari informasi yang akan diteliti, melakukan pengurusan surat izin observasi, dan yang terakhir mempersiapkan bahan penunjang penelitian seperti instrumen dan kisi-kisi penelitian serta petunjuk pengamatan observasi.

Pada tahap pertama ini, yang dilakukan peneliti terlebih dahulu adalah melakukan observasi langsung kepada lembaga yang akan menjadi tempat penelitian dan untuk mendapatkan temuan yang ada di lapangan. Studi pendahuluan ini dilakukan peneliti di SML UMKM Centre Rumpin BSD yang berlokasi di BSD Kota Tangerang. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan tempat penelitian yang akan diteliti adalah melakukan komunikasi terkait perizinan melakukan observasi ditempat tersebut kepada pengurus SML UMKM Centre Rumpin BSD untuk melakukan pencarian data dan fokus penelitian yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam melakukan komunikasi tersebut, peneliti juga membawa surat observasi dari departemen. Setelah proses diatas tersebut dan juga data awal terkumpul, peneliti telah mengangkat beberapa masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Didukung dengan melakukan bimbingan, membuat desain penelitian dan membuat rancangan kisi-kisi dan instrument sebagai dasar acuan untuk mempermudah saat melakukan observasi dan juga wawancara.

- 2) Tahap Pelaksanaan adalah fase dimana peneliti mendalami apa yang menjadi latar belakang penelitian serta melakukan pengumpulan data dari penyusunan kisi-kisi dan instrumen penelitian. Setelah melakukan tahap pertama, dengan berkomunikasi terkait masalah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini, ditahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Data-data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi. Disertai dengan memiliki pedoman

wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi yang telah dibuat peneliti untuk melakukan penelitian.

- 3) Tahap Analisis data merupakan fase peneliti memproses data yang didapat dari responden atau informan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang. Pada tahap ketiga ini, data yang peneliti dapat dari lembaga kemudian dikumpulkan dan setelah itu melakukan analisis data. Ditahap ini adalah jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti. Model yang dilakukan peneliti dalam tahap tersebut adalah teknik analisis secara deskriptif dan diolah sesuai dengan pedoman dalam pendekatan kualitatif. Metode tersebut digunakan sebagai acuan peneliti dalam menyusun data yang telah ditemukan yang setelah itu dapat diuraikan dengan jelas dan juga dapat memperoleh gambaran pada objek penelitian.
- 4) Tahap Pelaporan, melalui tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis yang diperoleh dari informan atau responden. Tahap akhir dalam rancangan penelitian ini melibatkan penjabaran semua langkah yang dilakukan selama pelaksanaan proses penelitian.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan dan menguraikan kesimpulan dari hasil data dan informasi yang telah diolah dan juga dianalisis pada saat penelitian berlangsung. Setelah itu dalam pembahasan, data yang diperoleh dikaitkan dengan teori yang relevan untuk dijadikan bentuk akhir dari karya tulis ilmiah.

### **3.2 Subjek dan Tempat Penelitian**

Seseorang atau individu yang bisa memberikan data atau informasi dalam sebuah penelitian disebut sebagai partisipan atau subjek penelitian. Pemilihan dalam subjek penelitian menggunakan metode purposive sampling. Lebih lanjut mengenai purposive sampling yang dijelaskan ialah Menurut Sugiyono (2015, hal. 300) teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan khusus, misalnya memilih individu yang dianggap memiliki pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.

Pertimbangan tertentu dalam pemilihan informan adalah memastikan bahwa mereka dapat mewakili dan dipercaya untuk memberikan informasi maupun data

yang dibutuhkan. Seperti penjelasan diatas, maka untuk penelitian ini terdapat empat partisipan yang akan menjadi individu yang akan diwawancarai, yaitu satu penyelenggara pelatihan, satu mentor yang bertanggung jawab atas pelatihan UMKM, dan dua peserta pelatihan UMKM. Seperti yang telah diungkapkan oleh Spradley dalam (Sugiyono 2015: 221) sampel sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi syarat-syarat berikut ini:

- a) Pihak-pihak yang memperoleh pemahaman atau pengetahuan melalui proses enkulturasi akan menjadikan hal tersebut tidak hanya sebagai informasi, melainkan juga menghayatinya dalam kehidupan mereka.
- b) Orang-orang yang termasuk dalam kelompok tersebut sedang aktif berpartisipasi atau terlibat dalam kegiatan yang saat ini sedang diteliti.
- c) Orang-orang yang memiliki cukup waktu untuk memberikan informasi yang diminta.
- d) Pihak-pihak yang tidak memiliki kecenderungan untuk menyajikan hasil dengan cara yang mengubah makna aslinya.
- e) Mereka yang pada awalnya dianggap relatif tidak akrab oleh peneliti yang kemudian menjadi lebih menarik untuk dijadikan calon pendidik atau sumber informasi.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pemilihan dalam partisipan, maka partisipan dalam penelitian ini terdiri dari empat orang, yaitu:

Tabel 3.1 Jumlah Partisipan dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah Partisipan
1.	Kepala CSR bidang ekonomi / pengelola pelatihan	1
2.	Mentor / Tutor	1
3.	Peserta Pelatihan	2

Keterlibatan sejumlah partisipan dalam penelitian ini dilakukan karena mereka memenuhi syarat-syarat diatas dan juga terlibat secara aktif dalam program CSR serta pelatihan UMKM. Penjelasan lebih lanjutnya sebagai berikut:

- 1) Kepala CSR bidang ekonomi / pengelola pelatihan memiliki peran penting dalam mengelola perencanaan hingga evaluasi Program CSR pada Pelatihan UMKM, termasuk mengatur rapat persiapan, penentuan, dan koordinasi. Keputusan ini didasarkan pada fakta bahwa penyelenggara memiliki hubungan langsung dengan mentor dan peserta sepanjang awal hingga akhir pelatihan.
- 2) Mentor atau tutor memainkan peran yang cukup penting dalam proses pelatihan, baik itu di dalam maupun di luar lingkungan kelas pelatihan. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa mentor atau tutor merupakan unsur penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam pelatihan.
- 3) Peserta Pelatihan UMKM ialah mereka yang ikut serta secara prosesnya dan menjadi fokus utama dalam program pelatihan UMKM. Peserta ini aktif dan antusias selama pelatihan berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di UMKM SML CENTRE BSD yang berada di Jln. Griya loka, sektor 13 Kota BSD, Tangerang Selatan dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan UMKM pada Program CSR”. Alasan memilih tempat penelitian tersebut berdasarkan pada fokus permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang cukup.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan informasi atau data ialah tahap yang paling krusial dalam penelitian, karena tujuannya ialah untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, jika tidak memakai penerapan dan pemahaman mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan berhasil memiliki informasi yang diinginkan. Berdasarkan rangkaian penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016, hlm.224), teknik pengumpulan data memiliki tempat yang sangat penting dalam proses penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan. Teknik-teknik dalam pengumpulan informasi atau data yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Ngalim Purwanto dalam (Basrowi & Suwandi, 2018: 93-94) mengatakan observasi ialah sebuah pendekatan untuk menganalisis dan merekam objek yang akan diamati secara langsung selama perjalanan penelitian, misalnya seperti tindakan individu maupun kelompok. Tujuan dari metode tersebut ialah untuk mengamati situasi atau kondisi di lapangan agar peneliti mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang permasalahan yang akan diselidiki.
- 2) Menurut Fathoni (2016: 105) mengatakan bahwa wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai
- 3) Menurut Basrowi & Suwandi (2018: 158) dokumentasi adalah pengumpulan data yang terdiri dari informasi lengkap dan akurat yang diperoleh selama penelitian. Data ini akan digunakan untuk menyusun uraian terkait masalah yang akan diteliti.

### **3.4 Triangulasi Data**

Menurut Sugiyono (2012: 125) triangulasi adalah langkah evaluasi data yang melibatkan sumber-sumber yang beragam dengan memanfaatkan variasi metode dan dilakukan dalam berbagai periode. Dengan cara ini, triangulasi data mengambil tempat dalam merumuskan kesimpulan serta memperdalam pemahaman atas hasil riset setelah informasi terkumpul dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi penelitian.

### **3.5 Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dapat terbagi menjadi dua fase, yakni saat data dikumpulkan di lapangan dan setelah perolehan data dalam periode tertentu. Saat tahap wawancara, peneliti menganalisis respon dari responden. Jika hasil analisis awal dari respon seorang responden tidak memenuhi ekspektasi, peneliti mungkin akan mengajukan pertanyaan tambahan untuk meraih informasi yang lebih meyakinkan selama penelitian.

Sugiyono (2015: 246) menyajikan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- 1) Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- 2) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya.
- 3) Verifikasi data  
Pada tahap ini, peneliti berupaya memeriksa hasil tampilan data, mengamati kontennya, dan bahkan memberikan solusi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum dikenali. Temuan ini bisa berbentuk deskripsi atau gambaran yang sebelumnya terlihat samar menjadi lebih jelas setelah diteliti, atau mungkin mengenai kaitan sebab-akibat atau interaksi, serta pengembangan hipotesis atau teori.